

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data secara langsung pada responden di tempat terjadinya masalah. yaitu peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan partisipan sepanjang penelitian.⁶⁷ Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian naturalistik dimana pada penelitian tersebut dilakukan secara alamiah (*natural setting*).⁶⁸

Menurut Auerbach and Silverstein dalam Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan menggunakan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview untuk mendapatkan arti dari suatu fenomena yang menjadi tujuannya.⁶⁹ Menurut Nasution, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dengan hasil berupa data deskriptif berupa suatu kata tertulis atau lisan, berasal dari objek yang diamati berupa manusia dan perilaku. Penelitian ini berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin data deskriptif kemudian dituangkan berupa laporan serta uraian.⁷⁰

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data berupa verbal baik lisan maupun tulisan.⁷¹ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang didapat (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dengan menyajikan paparan atau gambaran mengenai kondisi atau situasi yang diteliti dengan bentuk uraian naratif.⁷² Menurut mukhtar metode penelitian kualitatif deskriptif ialah suatu metode yang digunakan peneliti menemukan teori terhadap

⁶⁷ Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad* (2015 (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 14.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 8–9.

⁶⁹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

⁷⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2022) 13.

⁷² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

penelitian pada waktu tertentu.⁷³ Penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi *real* atau apa adanya, tanpa manipulasi atau perubahan pada variabelnya.⁷⁴

Dalam penelitian kualitatif, instrument yang digunakan ialah orang (*human Instrumet*) atau peneliti itu sendiri. Peneliti harus mampu mengambil makna dalam membangun komunikasi dan interaksi, dan berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam menguraikan data objektif di lapangan tentang internalisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ke-NU-An di MA NU Batealit Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Batealit Jepara terletak di Jl. Raya Tahunan - Batealit KM. 07, kec. Batealit, kab. Jepara. Madrasah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut telah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didiknya. Berawal dari kenyataan tersebut, peneliti menilai bahwa madrasah tersebut relevan dengan fokus kajian penelitian yang hendak peneliti usung. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Februari 2024 sampai 2 Maret 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek peneliti yaitu seseorang yang dijadikan sasaran peneliti sebagai sumber data atau informasi dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah, guna memperoleh data mengenai kebijakan madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an, situasi madrasah, dan sebagainya yang berhubungan dengan penginternalisasikan nilai-nilai Aswaja dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA NU Batealit Jepara.
2. Waka Kurikulum, guna mendapat data tentang pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan aswaja di MA NU Batealit Jepara.
3. Guru ke-NU-an, untuk memperoleh data pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Aswaja pada mata pelajaran ke-NU-an di MA NU Batealit.

⁷³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 10.

⁷⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cetakan ke (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), 73.

4. Siswa, untuk memperoleh hasil dari implementasi nilai-nilai Pendidikan Aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didik pada mata pelajaran ke-NU-an di MA NU Batealit.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data penelitian primer ialah data utama yang berasal dari subjek penelitian secara langsung. Data primer tersebut berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliable, dimana data tersebut digunakan sebagai dasar memecahkan suatu permasalahan atau penelitian ini.⁷⁵ Jadi sumber data primer adalah sumber data dari narasumber yang didapat langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian lapangan ini menggunakan prosedur atau teknik pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Data primer dalam penelitian ini dituju pada kepala madrasah, waka kurikulum, guru ke-NU-an dan peserta didik di MA NU Batealit, Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat di artikan sebagai pelengkap sumber data primer atau sebagai data tambahan. Sebagai data penunjang data primer, biasanya berupa bukti, catatan, dokumen, literatur, atau arsip-arsip yang tersusun baik yang dipublikasikan maupun yang tidak.

Sumber data dalam penelitian maksudnya ialah dari mana asal data diperoleh. Dalam penelitian sumber data yang berupa responden dalam pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan kuesioner atau wawancara. Sedangkan penelitian yang menggunakan observasi maka yang harus diteliti adalah berupa benda gerak atau suatu proses tertentu. Ketika menggunakan dokumentasi dalam penelitian maka sumber data yang diperoleh ialah dari catatan atau dokumen sebagai sumber utama.

⁷⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitiahn Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna memecahkan masalah penelitian.⁷⁶

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab peneliti dengan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Melalui wawancara maka dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai masalah yang diteliti. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini masuk dalam kategori *in-depth interview* yang lebih bebas pelaksanaannya dibanding wawancara terstruktur, yang tujuannya secara lebih terbuka dalam menentukan permasalahan.⁷⁷

2. Observasi

Metode observasi ialah metode pengamatan atau pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁸ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif untuk memperoleh data mulai dari tempat (*place*), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).⁷⁹ Observasi partisipatif pasif yakni peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan subjek yang di observasi akan tetapi kehadiran peneliti dalam suatu kegiatan peneliti tidak melibatkan diri/tidak berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan tersebut.⁸⁰

Peneliti menggali data terkait kondisi lingkungan di MA NU Batealit Jepara, melalui observasi, yaitu kondisi fisik dan non fisik serta data yang dikira penting serta relevan dalam penelitian ini. Pengamatan yang peneliti amati meliputi komponen kurikulum, struktur kurikulum, serta pembelajaran ke-NU-an dalam internalisasi nilai-nilai aswaja di MA NU Batealit Jepara, serta karakter peserta didiknya.

⁷⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114–115.

⁷⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandun: ALFABETA, 2022), 229 .

⁸⁰ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi secara visual, verbal maupun tertulis.⁸¹ Metode dokumentasi ialah mencari data tentang suatu hal yang berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulensi rapat dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menggunakan data lisan yang berupa tulisan, dokument, sertifikat, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan responden mengenai informasi pribadinya.⁸²

Untuk memperoleh data terkait keadaan madrasah, sarana prasarana, upaya pengelolaan dan suatu capaian dalam pelaksanaan pembelajaran yairu menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data melalui metode ini dari dokumen-dokumen yang tersedia, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian merupakan penguji utama yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah uji kredibilitas data. Dalam hal tersebut peneliti berpacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu setelah peneliti kembali ke lapangan dan memperluas observasi yang dilakukan hingga diperoleh data yang valid, peneliti melakukan kembali wawancara dengan menggunakan sumber data yang telah ditemukan sebelumnya dan sumber data baru.⁸³ Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang didapat, peneliti mengecek kembali ke lapangan mengenai data yang diperoleh apakah sudah benar atau belum, berubah atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan dan data yang didapat sudah benar berarti kredibel, dan peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan ini.

⁸¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 14, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

⁸² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya ialah melaksanakan pengamatan secara berkesinambungan dengan tepat dan cermat, dengan begitu keabsahan data atau informasi serta urutan peristiwa dapat terekam secara sistematis dan pasti.⁸⁴ Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang ditemukan apakah benar atau salah.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda.⁸⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara, setelah itu pengecekan pada observasi yang dilakukan, mengenai data yang didapat dari beberapa sumber.

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang sesuai mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didik pada mata pelajaran ke-NU-an di MA NU Batealit, Jepara. Sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Teknik pengumpulan data berasal dari beberapa sumber berbeda namun menggunakan teknik sama merupakan maksud dari triangulasi sumber.⁸⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan sumber data yaitu, guru Ke-NU-an, dan peserta didik serta sumber data lainnya guna mengecek kesesuaian data yang diberikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah teknik pengumpulan data yang berbeda guna menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan memakai wawancara, observasi partisipatif, serta dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama yang peneliti gunakan.⁸⁷ Dimana wawancara, diverifikasi melalui observasi serta dokumentasi, untuk memastikan peneliti memperoleh data yang valid. Apabila hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berbeda, peneliti dapat mendiskusikannya lebih lanjut untuk memastikan keakuratan data.

⁸⁴ Sugiyono, 188.

⁸⁵ Sugiyono, 189.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

c. Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi validitas, data yang dikumpulkan saat wawancara pada pagi hari, saat responden masih *fresh* dan tidak terlalu stress dan banyak pikiran, memberikan data yang valid. Maka dari itu, uji validitas data dapat dilaksanakan dengan menggunakan wawancara, observasi dan teknik lainnya pada waktu yang berbeda-beda. Apabila hasil uji mendapatkan data yang berbeda maka proses diulangi lagi sampai ditemukan kepastian data.⁸⁸

Oleh karena itu, triangulasi waktu pada penelitian kualitatif yang dilakukan di peneliti dapat di waktu yang berbeda-beda guna memperoleh hasil yang valid. Waktu tersebut dapat di pagi hari, siang dan sore hari saat peneliti berada di lokasi penelitian.

4. Mengadakan Member *Check*

Merupakan suatu proses dimana peneliti mengautentikasi data yang diperoleh dari penyedia data. Member *check* bertujuan untuk mengetahui seberapa valid data yang diterima dengan informasi yang didapat dari penyedia data. Yang dapat dilaksanakan setelah masa pengumpulan data atau setelah memperoleh temuan dan kesimpulan. Hal ini dapat dikerjakan secara individu, peneliti datang ke sumber data atau melalui forum diskusi.⁸⁹

5. Menjaga Otentisitas Data

Setelah uji kredibilitas data dilakukan dan data yang dibutuhkan telah terkumpul, langkah terakhir pada bagian ini adalah menjaga keaslian data yang diperoleh agar analisis terhadap data tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan data yang dihasilkan tidak perlu diragukan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan serta menjabarkan dalam unit-unit kemudian dipilih mana yang penting, setelah itu dibuat kesimpulan agar mudah dipahami.⁹⁰ Peneliti menggunakan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193.

⁹⁰ Sugiyono, 131.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti merekam semua yang dilihat atau yang didengar serta melakukan penjajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, sehingga diperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.⁹¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah berikutnya adalah mereduksi data. Makna dari reduksi data adalah pemilihan hal-hal pokok, menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting, atau dalam istilah singkatnya adalah merangkum data hasil penelitian berdasarkan pada pola dan tema penelitian. Melalui tahapan ini, peneliti akan lebih mudah dalam pengumpulan data berikutnya karena telah memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terperinci.⁹²

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beraneka ragam bentuk, seperti bagan, uraian singkat, *flowchart*, kategori atau hubungan, dan bentuk lainnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif sering kali dilakukan dalam bentuk uraian teks naratif. Penyajian data sangat bermanfaat bagi peneliti, karena dapat memberikan kemudahan dalam memahami kejadian yang ada dan membuat rencana kerja selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.⁹³

Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti akan menguraikan data yang didapatkan dari lapangan mengenai “internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Manu Batealit”.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir yaitu dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penarikan kesimpulan diharapkan berupa temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan memiliki bentuk yang bermacam-macam, seperti teori atau hipotesis, hubungan interaktif atau sebab akibat, atau bisa juga berupa gambaran atau deskripsi

⁹¹ Sugiyono, 134.

⁹² Sugiyono, 135.

⁹³ Sugiyono, 137.

mengenai sebuah objek yang belum jelas sebelumnya yang menjadi jelas setelah diteliti.⁹⁴

Pada fase ini peneliti berusaha menarik kesimpulan data yang disajikan, menganalisisnya hingga pada tahap menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini akan memberikan jawaban mengenai permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diambil peneliti untuk dijadikan kesimpulan. Model interaktif analisis data berawal dari data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/varification* seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Uraian gambar:

Dalam teknik analisis data tersebut, peneliti melakukan langkah pertama yaitu pengumpulan data (*data collection*) dari lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi tentang internalisasi nilai-nilai aswaja dalam pembentukan karakter religius di MA NU Batealit Jepara. Data-data yang diambil sangat banyak dan bervariasi. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dengan reduksi data yaitu merangkum dan memilah hal yang pokok, serta berfokus pada hal yang penting, dengan mencari pola dan temanya. Maka data yang direduksi memberi gambaran yang jelas. Setelah data direduksi kemudian data yang didapat dari lapangan diuraikan peneliti dengan cara deskripsi menggunakan teks naratif. Langkah selanjutnya ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang di sajikan, dan menganalisis sampai pada tahap menghasilkan kesimpulan sesuai data yang ada.

⁹⁴ Sugiyono, 142.